

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PGSD UMS ANGGARAN 2013  
MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG FKIP UMS**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

**KUKUH SANDY SUDRAJAT**

**A 510130001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PGSD UMS ANGGARAN 2013  
MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG FKIP UMS**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**KUKUH SANDY SUDRAJAT**

**A 510 130 001**

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



**(Dr. Achmad Fathoni, M.Pd)**

**NIK. 062**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PGSD UMS ANGGARAN 2013  
MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG FKIP UMS

Oleh:

KUKUH SANDY SUDRAJAT

A 510 130 001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari.. *Selasa, 14 Maret 2017*  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Honest Ummi Kaltsum, M.Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....  
*[Signature]*  
.....)

(.....  
*[Signature]*  
.....)

(.....  
*[Signature]*  
.....)

Dekan,



Prof. Dr. Hartono Loko Prayitno, M.Hum

504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Maret 2017

Penulis,



**Kukuh Sandy Suddrajat**

NIM. A510130001

## **ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PGSD UMS ANGKATAN 2013 MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG FKIP UMS**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan Program Magang FKIP UMS oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 di Sekolah Dasar mitra. 2) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 mengenai pelaksanaan Program Magang FKIP UMS. 3) Mengungkapkan hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 saat melaksanakan Program Magang. 4) Mengungkapkan tindak lanjut yang diharapkan untuk perbaikan Program Magang FKIP UMS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain deskriptif, dan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013, Dosen Pembimbing Magang dan Guru Pamong. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan Program Magang mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 telah sesuai dengan panduan pada buku pedomannya. 2) Persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan Program Magang meskipun baru pertama dilaksanakan, namun telah berjalan sesuai tujuannya. 3) Hambatan yang terjadi umumnya yaitu pada komunikasi mahasiswa dan pembimbing dan kemampuan mahasiswa mengikuti kultur sekolah khususnya pengelolaan kelas, namun jika terdapat masalah, mahasiswa telah dianggap sigap mengatasinya. 4) Tindak lanjut dari pelaksanaan Program Magang mengharapkan selalu ada perbaikan dan evaluasi seperti perbaikan koordinasi yang lebih efektif, pendalaman pemahaman mengenai tanggung jawab masing - masing pihak yang terlibat dalam Program Magang serta terkait waktu pelaksanaan Program Magang agar lebih dikaji.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, program magang, PGSD FKIP UMS

### **ABSTRAC**

This study aims to: 1) Describe the implementation of Internship Program FKIP UMS by students PGSD UMS 2013 in Elementary School partners. 2) Describe the students perceptions PGSD UMS 2013 regarding the implementation of the Internship Program FKIP UMS. 3) Reveal the obstacles encountered and solutions undertaken by students PGSD UMS 2013 while conducting Internship Program. 4) Disclose the follow-up which is expected to improve FKIP UMS Internship Program. The research is a qualitative research, with a descriptive design, and phenomenology. The informants are students PGSD UMS 2013, Supervisor Internship and Master Tutors. The results of this research are: 1) Implementation of Student Internship Program PGSD UMS 2013 has been in accordance with the guidelines with the manual. 2) Perception of students on the implementation of the new apprenticeships although first implemented, but has been success by purpose. 3) Barriers happens generally is in communication students and tutors and the ability of the student

attends school culture especially classroom management, but if they has a problem, students has been considered readily overcome. 4) Follow-up on the implementation Apprenticeships expect there's always improvement and evaluation of such improvements more effective, deepening understanding of the responsibilities of each part involved in the internship program as well as related implementation time Internship Program to be more studied.

Keywords: perception of students, internship program, PGSD FKIP UMS

## **1. PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan, pembaharuan, dan perkembangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, sehingga diperlukan peningkatan mutu dan kualitas tenaga calon pendidik. Sebagai salah satu program perkuliahan mahasiswa calon pendidik, FKIP UMS menyelenggarakan Program Magang sebagai bentuk praktek pengalaman lapangan guna meningkatkan kualifikasi akademik calon pendidik. Mahasiswa FKIP UMS termasuk mahasiswa PGSD angkatan 2013 adalah angkatan pertama melaksanakan kegiatan Program Magang oleh FKIP UMS.. Program Magang di sekolah dasar mitra baru pertama kali dilaksanakan oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 sebanyak 267 mahasiswa. Banyak mahasiswa merasa sedikit kesulitan dengan pelaksanaan Magang yang bertahap, mengalami kesulitan dalam memahami uraian tugasnya dan bagaimana bertindak selama di Sekolah dasar mitra, dan selama Program Magang dilaksanakan belum terdapat evaluasi yang intensif disetiap jenjang kegiatannya, khususnya dari pihak penyelenggara.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang persepsi mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 mengenai pelaksanaan Program Magang FKIP UMS dengan tujuan: a) Mendeskripsikan pelaksanaan Program Magang FKIP UMS oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 di Sekolah Dasar mitra. b) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 mengenai pelaksanaan Program Magang FKIP UMS. c) Mengungkapkan hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 pada saat melaksanakan

Program Magang d) Mengungkapkan tindak lanjut yang diharapkan untuk perbaikan pelaksanaan Program Magang FKIP UMS.

Proses terjadinya Persepsi dimulai dari rangsangan (Indera) kemudian diolah dengan perasaan dan penalaran dan akhirnya adanya tanggapan (Sobur 2009:447). Salah satu contohnya yaitu selama terjadi proses persepsi diri, manusia tentu akan mengevaluasi tindakannya untuk langsung melakukan perbaikan jika diperlukan yang dikenal dengan istilah Efikasi Diri. Bandura (dalam Locke 2016:1) menyatakan bahwa *Self-efficacy beliefs are self-perceptions that one can successfully perform a particular action or task*, yang intinya efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Dengan efikasi diri ini maka individu akan bertindak saat terjadinya persepsi mengenai hal atau sesuatu yang ia alami.

Program Magang yang dibuat berjenjang tentu memiliki alasan tersendiri. Dari segi aspek rasionalnya bertujuan untuk untuk menyiapkan lulusan sarjana (S1) pendidikan menjadi calon pendidik yang professional dengan pentahapan sejak dari kemampuannya menenali, mengamati sekolah, sampai dengan mengajar didepan kelas (Lab. *Microteaching & PPL*, 2014:iii). Sehingga tujuan Program Magang ini yaitu mengembangkan kemampuan mahasiswa calon pendidik agar secara efektif mempraktekkan teori selama menempuh perkuliahan dikampus kemudian membina pengalaman langsung sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ismiyanto (2013:1) disimpulkan bahwa keterkaitan antara pihak penyelenggara PPL, dosen pembimbing, guru pamong, dan mahasiswa sangat penting dalam melancarkan sistem pelaksanaan PPL. Mahasiswa perlu berlatih dalam penguasaan kelas, manajemen waktu, inovasi metode, dan membuat RPP. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suwarno (2014:1) disimpulkan bahwa telah terjalin kerjasama yang baik antara penyelenggara PPL, koordinator PPL, dan dosen pembimbing PPL untuk memfasilitasi pelaksanaan PPL. Sedangkan Penelitian yang dilaksanakan oleh Sari (2013:1) menyimpulkan kendala-kendala mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Sukoharjo

meliputi, a) kesiapan mental, b) pengelolaan kelas, c) penguasaan materi, d) metode pembelajaran, e) keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain deskriptif analitis dan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013, Dosen Pembimbing Magang dan Guru Pamong SD mitra yang ditentukan secara *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada seluruh informan penelitian, menyertakan dokumentasi berupa buku panduan Program Magang mahasiswa, dan observasi tak berstruktur yang berkembang selama penelitian berupa catatan – catatan lapangan.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, Sugiyono (2015:338-345) menguraikan langkah – langkah menyajikan analisis data dalam penelitian kualitatif yang dimaksud yaitu sebagai berikut: a) Reduksi Data (*Data Reduction*). Data yang diperoleh kemudian diolah secara triangulasi kemudian dirangkum, dipilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal penting. b) Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, penyajian data dilakukan dengan uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dan c) Verifikasi Data (*Concluding Drawing/Verivication*), verifikasi data diawal bersifat sementara yang akan mengalami perubahan jika terdapat bukti – bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang berfungsi untuk mengumpulkan data dari sebuah sumber data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sama, dan an triangulasi sumber yang merupakan pengumpulan data dari narasumber yang berbeda dengan menggunakan satu teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2015:331).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemaparan hasil penelitian ini berdasarkan kecenderungan yang muncul dari data. Berikut ini peneliti sajikan temuan penelitian atau *review* mengenai hasil penelitian dan disesuaikan dengan tumusan masalah serta teori – teori atau

dengan penelitian terdahulu yang relevan. Temuan penelitian diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan melalui pemaparan teknik pengumpulan data, yang selanjutnya saling dihubungkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah.

Tabel 1. Pembahasan Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Temuan Penelitian	Instrumen Data			Kesesuaian	
			W	D	O	T	R
1	Pelaksanaan Program Magang	Mahasiswa dilibatkan dikegiatan sekolah/piket diluar uraian tugas utamanya	√	√		√	
		Terjalannya kerjasama antara pihak penyelenggara, DPM, dan Guru Pamong.	√	√		√	√
		Terdapat DPM yang belum melakukan tugas terkait penyerahan atau penarikan mahasiswa.	√	√		√	
2	Persepsi Mahasiswa mengenai Program Magang	Perlunya perbaikan mengenai Proses Pendaftaran	√	√			√
		Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang banyak ketika dilibatkan dengan kegiatan sekolah	√	√	√	√	
		Pembekalan dari pihak penyelenggara dianggap kurang maksimal	√	√		√	
		Perbedaan persepsi mengenai efektifitas waktu pelaksanaan Program Magang	√		√	√	
3	Hambatan dan Solusi	Terdapat beberapa mahasiswa yang cenderung ragu – ragu dalam berbicara dikelas dan bertindak selama pelaksanaan Program Magang	√		√	√	√
		Permintaan kenang – kenangan yang dirasa masih membudaya.	√		√		√
		Penyelesaian masalah yang cepat oleh mahasiswa dan/atau DPM serta Guru Pamong yang melihat kondisi dilapangan seperti intensitas bertemu dengan DPM, persamaan persepsi pelaksanaan Program Magang, dan pembuatan artikel ilmiah.	√		√	√	
4	Harapan Perbaikan Program Magang	Perbaikan kinerja mahasiswa dalam mengelola kelas dan inovasi pembuatan media pembelajaran yang disampaikan Guru Pamong	√		√		√
		Kecenderungan perbaikan di rentang waktu pelaksanaan Program Magang	√	√	√	√	

Keterangan:

W : Wawancara

O : Observasi

T : Teori - Teori

D : Dokumentasi

R : Penelitian yang Relevan

Berikut ini peneliti bahas berdasarkan hasil analisis temun penelitian diatas yang disesuaikan dengan aspek – aspek dalam rumusan masalah berikut:

1. Pelaksanaan Program Magang

Selama pelaksanaan program magang, mahasiswa juga dilibatkan dalam aktifitas SD mitra. Hal ini sesuai dengan uraian tugas mahasiswa dalam bagian kajian pustakan penelitian yang sekaligus menjadi dokumen instrumen pengumpulan data. DPM dan Guru pamong juga telah bersinergi dalam melaksanakan bimbingannya kepada mahasiswa, temuan ini juga sudah sesuai dengan teori uraian tugas DPM dan guru pamong serta penelitian terdahulu yang relevan bahwa telah terjalin kerjasama yang baik antara penyelenggara, koordinator, dan dosen pembimbing untuk memfasilitasi pelaksanaan PPL (Suwarno, 2014:182).

Selanjutnya dalam kinerja DPM untuk menarik dan menerima mahasiswa, kiranya belum sesuai dengan tugas utamanya dalam Program magang. Selain itu ditemukan pemaparan perlunya perbaikan kinerja DPM dalam membimbing mahasiswa yang sesuai dengan penelitian terdahulu yang relevan oleh Ismiyanto (2013:1) yang menyatakan bahwa sebanyak 40 atau 66,67% dari mahasiswa menyatakan bahwa perlu peningkatan kinerja dosen pembimbing, terutama untuk membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengembangkan kegiatan PPL di SD mitra dan membantu mereka menulis laporan akhir.

## 2. Persepsi Mahasiswa mengenai Program Magang

Persepsi mahasiswa atau tanggapannya perlu dibenahi atau diperbaiki untuk proses pendaftaran Program Magang serta pembekalannya. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang relevan bahwa 35 atau 58,33% dari mahasiswa menyatakan bahwa perlunya peningkatan dari segi waktu pendaftaran (Suwarno, 2014:182). Senada dengan pemaparan oleh Ismiyanto (2013:1) 95 atau 79,2% mahasiswa menyatakan hal yang harus diperbaiki yaitu dari segi waktu dan pendaftaran. Mahasiswa juga dilibatkan dengan kegiatan sekolah selayaknya menjadi bagian dari warga sekolah tersebut. Hal ini memang sesuai dengan tujuan utama dari penahapan Program Magang dari segi aspek rasionalnya bertujuan untuk untuk menyiapkan lulusan sarjana (S1) pendidikan menjadi calon pendidik yang professional dengan pentahapan

sejak dari kemampuannya menenali, mengamati sekolah, sampai dengan mengajar didepan kelas (Lab. *Microteaching* & PPL, 2014:iii)

Kemudian mengenai bagaimana pembekalan mahasiswa sebelum pelaksanaan Program Magang dirasa kurang intens dari pemberian pihak penyelenggara. Menurut teori yang dikutip dari Slameto (2010:103-105). persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan dalam penerima rangsang harapan dan kesiapan penerima stimulus atau rangsang akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima. selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan diinterpretasi. Selanjutnya terdapat perbedaan persepsi atau tanggapan mahasiswa, DPM, dan Guru Pamong mengenai efektifitas waktu magang. Hal ini sesuai dengan teori mengenai prinsip Persepsi yang dimiliki seseorang maupun suatu kelompok dapat berbeda dengan orang lain atau kelompok lain. Perbedaan ini dikarenakan adanya perbedaan-perbedaan masing-masing individu atau perbedaan dalam kepribadian (Slameto, 2010:103-105).

### 3. Hambatan dan Solusi dalam pelaksanaan Program Magang

Temuan penelitian mengenai hambatan yang terjadi seperti masih ditemukannya mahasiswa yang ragu didalam kelas dan saat berbicara dilingkungan sekolah. Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang relevan yaitu kendala-kendala mahasiswa dalam pelaksanaan PPL antara lain, kesiapan mental dan penguasaan materi (Sari, 2013:1). Peneliti juga menemukan melalui observasi terkait bagaimana pemaparan mahasiswa dalam berbicara dimana beberapa masih terkendala dalam penguasaan pembicaraan dan kurang meyakinkannya penyampaian wawancara mahasiswa (Resmini, 2009:201-203). Hal ini membuktikan juga bagaimana kemampuan berbahasa mahasiswa khususnya dalam berbicara dikelas selama pelaksanaan Program Magang.

Temuan penelitian selanjutnya, meskipun masih terdapat beberapa hambatan namun sejatinya mahasiswa bersama pembimbing juga menyelesaikan masalahnya. Hal ini terkait bagaimana efikasi diri mahasiswa terjadi seperti dalam pemaparan teori oleh Bandura (dalam Locke 2016:1) yaitu dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil

tertentu, dengan efikasi diri ini maka individu akan bertindak saat terjadinya persepsi mengenai hal atau sesuatu yang ia alami. Kemudian terkait pemberian kenang – kenangan, apa yang dipaparkan mahasiswa menganggap tidak memberatkan. Sedangkan pemaparan oleh DPM meskipun tidak memberatkan mahasiswa ternyata awalnya SD mitra yang meminta kenang – kenangan dianggap menyulitkan mahasiswa meskipun telah diatasi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu Dari 32 atau 26,7% mahasiswa berpendapat bahwa penarikan PPL yang masih terkendala dan adanya permintaan kenang -kenangan kepada sekolah mitra hingga di luar batas kemampuan mahasiswa (Ismiyanto, 2013:1)

#### 4. Harapan Perbaikan Program Magang

Temuan penelitian pada pemaparan harapan perbaikan Program Magang ini muncul saat pemaparan wawancara kepada Guru Pamong, dimana mahasiswa perlu ditingkatkan lagi kemampuannya mengelola kelas. Hal ini sesuai dengan pemaparan pada penelitian terdahulu yang relevan yaitu mahasiswa perlu berlatih dalam penguasaan kelas, manajemen waktu, inovasi metode, dan membuat RPP (Ismiyanto, 2013:1) hanya saja melalui observasi saat penelitian, belum ditemukan pemaparan mahasiswa mengenai kemampuannya dalam pengelolaan kelas. Selanjutnya dan yang terakhir yaitu kecenderungan harapan supaya terlaksananya efisiensi waktu pelaksanaan Program Magang.

Terdapat pernyataan menggabungkan beberapa Program Magang, bahkan Guru Pamong menyatakan kecenderungannya untuk kembali saja menjadi PPL yang pelaksanaannya sekali dalam masa studi mahasiswa. Berkaitan dengan pada bagian teori mengingat Magang 1 mahasiswa melakukan beberapa aktivitas antara lain melakukan pengamatan terhadap kondisi umum sekolah (Lab *Microteaching* & PPL, 2014:4), pada Magang 2 mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran dimulai dari program tahunan, program semester, dan RPP (Lab *Microteaching* & Magang, 2014:6) dan selanjutnya titik berat Magang 3 memberikan bekal kepada mahasiswa mampu melaksanakan tugas secara

profesional sebagai guru. (Lab *Microteaching* & Magang, 2016:6). Mengingat tanggung jawab dan tugas mahasiswa di SD mitra cukup banyak, tentu membutuhkan waktu penyesuaian yang intens dan lebih efisien, juga mengefektifkan kinerja Program Magang agar lebih baik seperti penyesuaian diri mahasiswa tidak perlu berulang dan jam praktik mengajar lebih banyak.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis persepsi mahasiswa PGSD UMS mengenai Program Magang FKIP UMS yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan SD mitra Program Magang serta melalui pengolahan data – data penelitian, maka kesdapat disimpulkan yaitu, pelaksanaan Program Magang mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 telah sesuai dengan panduan pada buku pedomannya. Persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan Program Magang meskipun baru pertama dilaksanakan, namun telah berjalan sesuai tujuannya. Hambatan yang terjadi umumnya yaitu pada komunikasi mahasiswa dan pembimbing dan kemampuan mahasiswa mengikuti kultur sekolah khususnya pengelolaan kelas, namun jika terdapat masalah, mahasiswa telah dianggap sigap mengatasinya. Tindak lanjut dari pelaksanaan Program Magang diharapkan selalu ada perbaikan dan evaluasi seperti perbaikan koordinasi yang lebih efektif, pendalaman pemahaman mengenai tanggung jawab masing - masing pihak yang terlibat dalam Program Magang serta terkait waktu pelaksanaan Program Magang agar lebih dikaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismiyanto, Mazwar., dan Haryatmi. 2013. *Persepsi Mahasiswa Biologi Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMS Tahun Akademik 2012/2013*. Diakses pada 18 Oktober 2016.  
([http://eprints.ums.ac.id/23434/17/08/Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/23434/17/08/Naskah_Publikasi.pdf)).
- Laboratorium Microteaching & PPL. 2014. *Buku Pedoman Magang 1*. Surakarta: Laboratorium Microteaching & PPL.
- Locke, Knneth D., and Gwaen E. Mitchell. 2016. "Self-perceptions, parent-perceptions, and meta-perception sof the interpersonal efficacy of adolescents with autism spectrum disorder" *Research in Autism Spectrum Disorders*. 31 (2). Diakses pada 5 Oktober 2016  
(<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1750946716300861>).
- Sari, Dewi Puspita., Wahyu Adi., Sri Sumaryati. 2013. "Kendala-Kendala Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa FKIP UNS Di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun 2012". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2 (1). Diakses pada 1 Oktober 2016  
(<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2624/1845>).
- Slameto, 2010. *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suwarno., dan Wahyu Doko Ariyanto. 2014. "Persepsi Mahasiswa Semester VII PGSD tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS Tahun Akademik 2013/2014". *Profesi Pendidikan Dasar*. 1(2), Desember 2014 182-192